

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. CV Kharisma belum tepat melakukan pengklasifikasian unsur-unsur biaya harga pokok produksi. Hal ini dapat dilihat dari belum dipisahkannya biaya pabrik untuk produksi pesanan 6000 Buku Yasin, 360 Plakat, dan 240 Stampel pada tahun 2017. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada bab iv pada tabel 4.30 , tabel 4.31, dan tabel 4.32 total harga pokok produksi yang ada pada produk pesanan 6000 Buku Yasin menunjukkan selisih sebesar Rp 3.212.004, pada produk pesanan 360 plakat menunjukkan selisih sebesar Rp1.368.163, pada produk pesanan 240 Stampel menunjukan selisih sebesar Rp2.548.268. Perbedaan atau selisih pada total harga pokok produksi dikarenakan Kurang tepatnya pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi yang menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukan nilai yang sewajarnya.
2. Dalam melakukan perhitungan beban *overhead* pabrik, perusahaan belum membebankan biaya penyusutan gedung dan mesin-mesin ke dalam biaya overhead pabrik serta biaya listrik yang digunakan saat proses produksi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis pada bab iv pada tabel 4.30 , tabel 4.31, dan tabel 4.32 total biaya overhead pabrik untuk pesanan produk 6000 Buku yasin sebesar Rp5.869.504, total biaya overhead pabrik untuk produk pesanan 360 plakat sebesar Rp6.905.663, total biaya overhead pabrik untuk produk pesanan 240 Stampel sebesar Rp2.760.765. Sehingga hal ini akan menyebabkan harga pokok produksi lebih rendah dari yang sebenarnya.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan dan memperhitungkan dengan tepat atas biaya bahan baku dan memisahkan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan penolong serta pengklasifikasian biaya overhead pabrik yaitu dengan menambahkan perhitungan biaya bahan penolong, biaya penyusutan gedung , dan peralatan mesin sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang sewajarnya
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya pemakaian listrik per jam penggunaan dan biaya pemakaian biaya jam kerja mesin serta penyusutan gedung dan peralatan mesin untuk dibebankan ke dalam biaya overhead pabrik, sehingga dengan adanya perhitungan tersebut maka akan menghasilkan harga pokok produksi yang sewajarnya